

ABUPI Gelar
Seminar Nasional Kepelabuhanan
dan Rapat Kerja Nasional 2026.



KATA PENGANTAR

April 2026



Salam Sehat

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) dapat terus menjalankan perannya sebagai wadah kolaborasi para pelaku usaha pelabuhan dalam mendukung kemajuan sektor kepelabuhanan dan logistik nasional.

Bulan April 2026 menjadi momentum penting bagi ABUPI dengan terselenggaranya Seminar Nasional ABUPI 2026 bertema “Memperkuat Sinergi, Mendorong Transformasi Pelabuhan Nasional”. Kegiatan ini berfokus pada penguatan digitalisasi, peningkatan efisiensi rantai pasok, serta pengembangan kolaborasi strategis guna mendukung daya saing pelabuhan Indonesia di tingkat regional maupun global.

Seminar Nasional ini dibuka oleh Menteri Perhubungan yang diwakili oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Muhammad Masyhud, serta menghadirkan Wakil Menteri Luar Negeri, Arif Havas Oegroseno, sebagai keynote speaker. Acara ini juga menghadirkan narasumber dari Kementerian Perhubungan, kalangan akademisi, serta perwakilan dari 15 asosiasi dan pelaku usaha yang terkait dengan sektor kepelabuhanan dan logistik. Kehadiran para pemangku kepentingan tersebut mencerminkan komitmen bersama untuk memperkuat sinergi dan mendorong pembangunan sektor kepelabuhanan yang berkelanjutan, modern, dan berdaya saing.

Pada bulan yang sama, ABUPI juga menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) ABUPI 2026 dengan tema Strategi Wujudkan Aksi sebagai forum strategis untuk mengevaluasi capaian organisasi, menyampaikan laporan pelaksanaan program kerja, merumuskan tindak lanjut rekomendasi hasil Seminar Nasional, serta menetapkan arah dan prioritas program kerja tahun 2026.

Rakernas menjadi langkah penting dalam memastikan seluruh agenda organisasi berjalan secara terarah, terukur, dan memberikan manfaat nyata bagi anggota serta industri pelabuhan nasional.

Melalui newsletter ini, kami menghadirkan rangkuman kegiatan, hasil pembahasan, serta berbagai informasi penting yang menjadi bagian dari perjalanan ABUPI sepanjang bulan April 2026. Kami berharap publikasi ini dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif, memperkuat jejaring antaranggota, serta mendorong kolaborasi yang lebih luas antara pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota, mitra kerja, dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kontribusi bagi kemajuan ABUPI. Semoga sinergi yang telah terjalin dapat terus diperkuat demi kemajuan sektor kepelabuhanan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Salam ABUPI,

Liana Trisnawati
Ketua Umum

AUDIENSI DENGAN WAKIL MENTERI LUAR NEGERI TERKAIT SEMINAR NASIONAL DAN RAKERNAS



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) melakukan audiensi dengan Wakil Menteri Luar Negeri RI, Arif Havas Oegroseno, S.H., LL.M., dalam rangka membahas persiapan penyelenggaraan Seminar Nasional Kepelabuhanan dan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) 2026.

Dalam pertemuan tersebut, ABUPI diwakili oleh Ketua Umum Liana Trisnawati serta Muhammad Willy selaku Ketua Panitia Seminar Nasional dan Rakernas ABUPI 2026. ABUPI memaparkan rencana strategis agenda yang akan digelar pada 22–23 April 2026, sekaligus mendiskusikan dukungan pemerintah dalam memperkuat sektor kepelabuhanan nasional.

Fokus pembahasan mencakup upaya meningkatkan daya saing nasional melalui penguatan sinergi antara pelaku usaha dan kebijakan luar negeri, serta membuka peluang kolaborasi yang lebih luas di tingkat global. Audiensi ini juga menjadi ruang dialog untuk menyelaraskan peran sektor kepelabuhanan dalam mendukung diplomasi ekonomi Indonesia.



Langkah ini menjadi momentum penting dalam memperluas jejaring kerja sama serta memperkuat posisi industri pelabuhan Indonesia di kancah global, melalui peningkatan kualitas layanan, penguatan tata kelola, serta pengembangan kapasitas industri yang mampu mendorong modernisasi dan daya saing sektor kepelabuhanan nasional secara berkelanjutan.

AUDIENSI DENGAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT TERKAIT SEMINAR NASIONAL DAN RAKERNAS



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) melakukan audiensi strategis dengan Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Muhammad Masyhud, S.T., M.T., guna mematangkan persiapan penyelenggaraan Seminar Nasional Kepelabuhanan dan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) ABUPI 2026.

Dalam pertemuan tersebut, ABUPI diwakili oleh Ketua Umum Liana Trisnawati, Wakil Ketua Umum I Bidang Akselerasi Kebijakan & Peraturan, Rantai Pasok dan Business Development Ariyanto Purboyo, serta Sekretaris Umum Okke Permadi. ABUPI memaparkan kesiapan agenda yang akan digelar pada 22–23 April 2026, sekaligus secara resmi mengundang Direktur Jenderal Perhubungan Laut untuk hadir dan memberikan arahan kepada para pelaku industri kepelabuhanan.

Pertemuan ini menegaskan komitmen bersama dalam menyelaraskan kebijakan regulator dengan kebutuhan di lapangan, guna mendorong peningkatan efisiensi dan kinerja pelabuhan nasional. Diskusi juga mencakup pentingnya kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah dan pelaku usaha dalam menghadapi dinamika sektor logistik dan maritim.

Dukungan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menjadi dorongan penting bagi ABUPI dalam menghadirkan forum yang tidak hanya strategis, tetapi juga solutif dan berdampak nyata bagi penguatan ekosistem kepelabuhanan nasional.



AUDIENSI DENGAN DIREKTUR KEPELABUHANAN TERKAIT SEMINAR NASIONAL DAN RAKERNAS



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) melakukan audiensi strategis bersama Direktur Kepelabuhanan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Muhammad Anto Julianto, S.T., M.Sc., guna mematangkan persiapan penyelenggaraan Seminar Nasional Kepelabuhanan dan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) ABUPI 2026.

Dalam pertemuan tersebut, ABUPI diwakili oleh Ketua Umum Liana Trisnawati serta Wakil Ketua Umum I Bidang Akselerasi Kebijakan & Peraturan, Rantai Pasok dan Business Development Ariyanto Purboyo. ABUPI memaparkan secara rinci agenda kegiatan yang akan berlangsung pada 22–23 April 2026, sekaligus mengundang Direktur Kepelabuhanan untuk hadir dan memberikan pandangan strategis kepada para peserta Rakernas.

Pertemuan ini menjadi momentum penting dalam menyelaraskan arah kebijakan regulator dengan kebutuhan industri, khususnya dalam memastikan bahwa gagasan dan rekomendasi yang dihasilkan dalam Rakernas dapat mendukung target transformasi pelabuhan nasional. Diskusi juga menyoroti pentingnya kolaborasi berkelanjutan dalam meningkatkan efisiensi layanan dan daya saing sektor kepelabuhanan.



Dukungan Direktorat Kepelabuhanan menjadi fondasi krusial bagi ABUPI dalam mendorong terwujudnya ekosistem maritim yang lebih tangguh, terintegrasi, dan kompetitif di tingkat nasional maupun global, melalui penguatan regulasi yang adaptif, peningkatan kualitas layanan kepelabuhanan, serta sinergi yang berkelanjutan antara regulator dan pelaku usaha dalam menjawab dinamika serta tantangan industri ke depan.

AUDIENSI DENGAN WAKIL MENTERI PERHUBUNGAN RI TERKAIT SEMINAR NASIONAL DAN RAKERNAS



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) melakukan audiensi bersama Wakil Menteri Perhubungan RI, Suntana, dalam rangka memperkuat sinergi antara organisasi dan pemerintah dalam mendukung pengembangan sektor transportasi nasional.

Dalam pertemuan tersebut, ABUPI juga membahas persiapan penyelenggaraan Seminar Nasional Kepelabuhanan dan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) ABUPI 2026 yang akan digelar pada 22–23 April 2026. Audiensi ini menjadi momentum penting untuk menyampaikan rencana agenda strategis sekaligus mengundang dukungan pemerintah dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan kedua kegiatan tersebut.

Pertemuan ini mencerminkan komitmen ABUPI dalam mendukung program pemerintah, khususnya dalam memperkuat sektor transportasi dan kepelabuhanan sebagai bagian integral dari sistem logistik nasional. Diskusi juga menyoroti pentingnya kolaborasi berkelanjutan guna menciptakan layanan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Melalui audiensi ini, diharapkan terbangun keselarasan kebijakan dan langkah strategis antara pemerintah dan pelaku usaha, sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja sektor transportasi nasional serta memperkuat daya saing industri kepelabuhanan Indonesia.



PERKUAT SINERGI PELABUHAN NASIONAL ABUPI GELAR SEMINAR NASIONAL KEPELABUHANAN



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) menggelar Seminar Nasional Kepelabuhanan 2026 pada 22 April 2026 di Jakarta sebagai forum strategis lintas pemangku kepentingan dalam memperkuat sinergi dan mendorong percepatan transformasi pelabuhan nasional. Mengusung tema “Memperkuat Sinergi, Mendorong Transformasi Pelabuhan Nasional”, kegiatan ini mempertemukan regulator, badan usaha pelabuhan, dan pengguna jasa guna menyatukan persepsi serta memperkuat kolaborasi dalam mendukung sistem logistik nasional yang terintegrasi dan berdaya saing.

— OPENING SEMINAR NASIONAL —



Seminar dibuka dengan sambutan Ketua Panitia Muhammad Willy, dilanjutkan oleh Ketua Umum ABUPI Liana Trisnawati. Wakil Menteri Luar Negeri RI Arif Havas Oegroseno turut memberikan sambutan dan paparan terkait prospek navigasi pelabuhan Indonesia dalam memperkuat daya saing global. Sementara itu, Direktur Jenderal Perhubungan Laut Muhammad Masyhud menyampaikan arah kebijakan serta perkembangan sektor kepelabuhanan dalam mendukung konektivitas maritim nasional.



Rangkaian seminar dibagi ke dalam tiga sesi utama yang saling terintegrasi. Sesi pertama mengangkat tema “Peran dan Kebutuhan Cargo Owners dalam Mendukung Efektivitas Rantai Pasok dan Pelabuhan Nasional” yang membahas pentingnya kolaborasi antara regulator, pengelola pelabuhan, dan para cargo owners dalam menciptakan sistem logistik nasional yang lebih efisien, terintegrasi, dan berdaya saing. Diskusi ini juga menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi pelaku usaha dalam mendukung kelancaran distribusi barang serta efektivitas pelayanan kepelabuhanan di Indonesia.



Sesi yang dimoderatori Okke Permadhi ini menghadirkan sejumlah narasumber dari berbagai sektor strategis, yakni I Komang Wisnu Dananjaya (Kasubdit III Kepengusahaan), Manumpak Manurung (Ketua Bidang Perdagangan GAPKI), Tulus Situmeang (Ketua Komite Logistik APBI), Fajar Budiono (Sekjen INAPLAS), Faruq Hidayat (Ketua Bidang Logistik dan Kepelabuhanan HKI), serta Djoko Widajatno S (Dewan Penasihat Pertambangan APNI). Melalui sesi ini, para narasumber memberikan pandangan terkait kebutuhan cargo owners terhadap peningkatan kualitas layanan pelabuhan, efisiensi rantai pasok, serta penguatan konektivitas logistik nasional guna mendukung pertumbuhan sektor industri dan perdagangan.





Sesi kedua mengangkat tema “Layanan dan Inovasi Pelabuhan untuk Mendukung Rantai Pasok Nasional”, membahas pentingnya penguatan layanan kepelabuhanan dan inovasi dalam mendukung kelancaran distribusi logistik nasional. Dalam sesi ini, para narasumber menyoroti perlunya transformasi layanan pelabuhan yang lebih modern, efisien, dan terintegrasi guna menjawab tantangan industri serta meningkatkan daya saing pelabuhan nasional di tengah perkembangan perdagangan dan logistik global.



Sesi dimoderatori oleh Juliana Sofhia Damu, dan menghadirkan sejumlah narasumber dari unsur regulator, operator pelabuhan, hingga pelaku industri, yakni I Komang Wisnu Dananjaya (Kasubdit III Kepengusahaan Kepelabuhanan Direktorat Kepelabuhanan), Edi Rivai (Direktur Legal & Hubungan Eksternal PT Chandra Asri Pacific Tbk), Noor Fuad (Direktur Utama PT Krakatau Bandar Samudera), Adi Darma Shima (Direktur Utama PT Indika Logistic & Support Services), Firman Kartasmita (Direktur PT Samudera Pelabuhan Indonesia), serta Farid Padang (Direktur Komersial PT Pelabuhan Indonesia/Persero). Melalui diskusi ini, para pembicara berbagi pandangan terkait pengembangan layanan pelabuhan, digitalisasi operasional, peningkatan konektivitas logistik, serta kolaborasi antarpemangku kepentingan untuk mendukung efektivitas rantai pasok nasional.





Sesi ketiga mengangkat tema “Kebutuhan, Sinergi, & Integrasi Pemangku Kepentingan dalam Sistem Distribusi & Pengangkutan Pelabuhan Nasional” yang membahas pentingnya kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam menciptakan sistem distribusi dan pengangkutan nasional yang lebih efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan. Diskusi pada sesi ini menyoroti peran strategis sektor pelayaran, logistik, bongkar muat, ekspor-impor, hingga badan usaha pelabuhan dalam mendukung kelancaran arus barang dan peningkatan efisiensi rantai pasok nasional.



Sesi yang dimoderatori Aulia Febrial Fatwa ini menghadirkan sejumlah narasumber dari berbagai asosiasi strategis di sektor maritim dan logistik, yakni Darmansyah Tanamas (Sekretaris Umum INSA), M. Akbar Djohan (Ketua Umum ALFI), Benny Soetrisno (Ketua Umum GPEI), Capt. AJD Korompis (Sekretaris Umum APBMI), serta Liana Trisnawati (Ketua Umum ABUPI). Melalui sesi ini, para pembicara membahas pentingnya penguatan sinergi dan integrasi layanan antarsektor guna mendukung terciptanya sistem logistik nasional yang lebih kompetitif, efisien, dan mampu menjawab tantangan distribusi di berbagai wilayah Indonesia.



DARI STRATEGI WUJUDKAN AKSI ABUPI GELAR RAPAT KERJA NASIONAL 2026



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) 2026 pada 23 April 2026 di Jakarta sebagai langkah strategis dalam menerjemahkan arah kebijakan menjadi aksi nyata. Mengusung semangat “Dari Strategi Menuju Aksi”, Rakernas ini menjadi forum penting dalam merumuskan langkah konkret menghadapi tantangan serta memaksimalkan peluang di sektor kepelabuhanan, sekaligus memperkuat konektivitas maritim yang efisien dan berkelanjutan.

Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran Dewan Pengurus Pusat (DPP), Koordinator Wilayah, serta anggota ABUPI dari berbagai daerah. Rakernas menjadi wadah konsolidasi organisasi dalam menyelaraskan visi, arah kebijakan, dan prioritas program kerja guna mendukung penguatan ekosistem pelabuhan nasional.

Dalam pelaksanaannya, Rakernas 2026 difokuskan pada evaluasi kinerja pelaksanaan program kerja dan anggaran Dewan Pengurus Pusat serta Koordinator Wilayah ABUPI tahun 2025. Selain itu, forum ini juga mengesahkan program kerja tahun 2026 sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan organisasi ke depan yang lebih terarah, terukur, dan berdampak.

— OPENING RAKERNAS —



Pembukaan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) diisi dengan penyampaian kata sambutan dari jajaran pengurus dan pembina asosiasi, diawali oleh Muhammad Willy selaku Ketua Panitia, dilanjutkan oleh Liana Trisnawati, Okke Permadhi, dan Hikmatu Laila selaku Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara Umum, serta sambutan dari Aulia Febrial Fatwa selaku Ketua Dewan Pembina.

PLENO I RAKERNAS



Pleno 1 diawali dengan pembukaan sidang dan penunjukan Pimpinan Sidang Pleno yang dipimpin oleh Ali Samad sebagai bentuk penetapan jalannya persidangan agar agenda Rakernas dapat berlangsung secara tertib dan terarah.



Pleno 1 membahas Laporan Pertanggungjawaban Program yang disampaikan oleh Liana Trisnawati selaku Ketua Umum ABUPI, Okke Permadhi selaku Sekretaris Umum, Hikmatu Laila selaku Bendahara Umum, serta Adinda R.D.M. dari bidang Humas. Penyampaian laporan ini menjadi bagian penting dalam proses evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja organisasi selama periode berjalan.

Dalam pleno tersebut, masing-masing pengurus memaparkan capaian program, pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi dan keuangan asosiasi, hingga kegiatan komunikasi dan publikasi yang telah dijalankan. Selain menjadi forum evaluasi, pleno ini juga menjadi wadah bagi peserta Rakernas untuk memberikan masukan dan saran guna memperkuat efektivitas program serta meningkatkan kinerja organisasi ke depan.

PLENO II RAKERNAS



Pleno 2 membahas pemaparan dan perumusan Program Kerja Tahun 2026 yang disampaikan oleh jajaran Wakil Ketua Umum (WKU) I hingga WKU V sebagai langkah penyusunan arah strategis organisasi ke depan.



Dalam pleno ini, Ariyanto Purboyo selaku WKU I memaparkan program bidang Akselerasi Kebijakan & Peraturan serta Rantai Pasok dan Biz Development, dilanjutkan Muhammad Willy selaku WKU II bidang Hubungan Antar Lembaga & Internasional, Sakiman selaku WKU III bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Adi Darma Shima selaku WKU IV bidang Peningkatan & Pengembangan Daya Saing Pelabuhan, serta Agus Salim selaku WKU V bidang Keberlanjutan Pelabuhan & Industry Manufacture.

Melalui pleno ini, masing-masing bidang menyampaikan rencana program, target kerja, serta strategi pengembangan yang akan dijalankan untuk mendukung penguatan organisasi dan sektor kepelabuhanan nasional. Sidang pleno kemudian ditutup dengan penandatanganan Pakta Integritas Program Kerja Tahun 2026 sebagai bentuk komitmen bersama dalam menjalankan program organisasi secara profesional, terukur, dan berkelanjutan.



PLENO III RAKERNAS

Pleno III membahas sinkronisasi rencana aksi yang dipimpin oleh pimpinan sidang sebagai agenda lanjutan dalam menyelaraskan hasil pembahasan Seminar Nasional Kepelabuhanan dengan arah program kerja masing-masing bidang. Sebelumnya, tim perumus telah menyusun dan menyampaikan berbagai hasil rumusan yang berasal dari masukan, pandangan, serta pembahasan seluruh sesi seminar nasional Kepelabuhanan (22/04), mulai dari isu rantai pasok, layanan dan inovasi pelabuhan, hingga sinergi pemangku kepentingan dalam sistem distribusi dan pengangkutan nasional.



Hasil rumusan tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan rekomendasi program kepada para Wakil Ketua Umum (WKU) untuk menjadi pertimbangan dalam penyusunan dan pelaksanaan program kerja ke depan. Penyesuaian program ini direncanakan sesuai dengan kebutuhan, prioritas, serta arah pengembangan masing-masing bidang. Melalui pleno ini, peserta Rakernas turut membahas keterkaitan dan sinkronisasi antarprogram agar rencana aksi yang dijalankan dapat lebih selaras, terarah, dan mampu menjawab kebutuhan sektor kepelabuhanan serta logistik nasional.



Rangkaian Rapat Kerja Nasional (Rakernas) ditutup dengan semangat kolaborasi dan komitmen bersama untuk memperkuat peran sektor kepelabuhanan dalam mendukung kelancaran rantai pasok dan logistik nasional. Melalui berbagai pembahasan, perumusan program kerja, serta sinkronisasi rencana aksi yang telah dilaksanakan, Rakernas ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam mendorong pengembangan pelabuhan yang lebih terintegrasi, kompetitif, dan berkelanjutan guna menjawab tantangan industri maritim di masa mendatang.

KEMENHUB SERAHKAN SURAT PENETAPAN KEMITRAAN KEPADA ABUPI

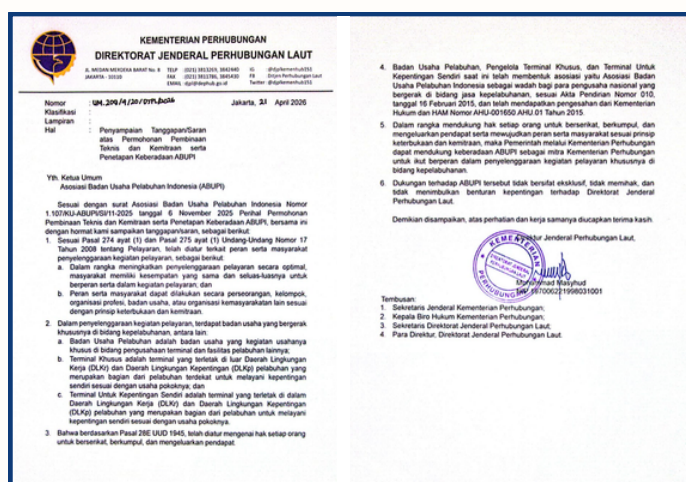


Perkuat kemitraan strategis, Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) secara resmi membuka rangkaian Seminar Nasional Kepelabuhanan 2026 yang ditandai dengan penyerahan Surat Penetapan Kemitraan dari Kementerian Perhubungan kepada ABUPI. Surat tersebut diserahkan langsung oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Muhammad Masyhud, sebagai bentuk penguatan sinergi antara pemerintah dan asosiasi dalam pengembangan sektor kepelabuhanan.

Acara pembukaan turut dihadiri oleh Wakil Menteri Luar Negeri RI, Arif Havas Oegroseno, yang bersama Direktur Jenderal Perhubungan Laut melakukan prosesi pemukulan gonggong sebagai simbol dimulainya rangkaian kegiatan Seminar Nasional ABUPI 2026.

Penetapan kemitraan ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat kolaborasi antara regulator dan pelaku usaha, khususnya dalam mendorong kebijakan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan industri. Momentum ini juga mencerminkan komitmen bersama dalam membangun ekosistem pelabuhan yang lebih terintegrasi dan responsif terhadap dinamika logistik nasional.

Melalui kemitraan ini, diharapkan tercipta percepatan integrasi layanan pelabuhan, peningkatan efisiensi logistik, serta penguatan daya saing pelabuhan nasional di tingkat global. Selain itu, kolaborasi yang terjalin diharapkan mampu menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan bagi kemajuan industri kepelabuhanan Indonesia.



PERTEMUAN SINERGI INSA-ABUPI



Sinergi antar pelaku industri menjadi kunci dalam memperkuat ekosistem kepelabuhanan nasional. Dalam rangka mendorong kolaborasi yang lebih erat, Dewan Pengurus Pusat Indonesian National Shipowners' Association (INSA) mengundang Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) untuk menghadiri rapat sinergi yang membahas dukungan bersama terhadap kegiatan kepelabuhanan di Indonesia.

Pertemuan tersebut dilaksanakan pada Kamis, 2 April 2026 di Sekretariat DPP INSA, Jakarta Pusat, dan dihadiri oleh jajaran pengurus kedua organisasi. Forum ini menjadi wadah strategis untuk memperkuat komunikasi dan koordinasi antara sektor pelayaran dan kepelabuhanan sebagai dua pilar utama dalam sistem logistik nasional.

Melalui forum ini, dibahas berbagai upaya kolaboratif dalam meningkatkan efektivitas layanan, memperkuat integrasi operasional, serta mendorong terciptanya ekosistem maritim yang lebih efisien dan kompetitif. Sinergi yang terbangun diharapkan mampu menjawab tantangan industri sekaligus mendukung kelancaran arus barang dan konektivitas nasional.



ABUPI menegaskan komitmennya untuk terus mendorong kolaborasi strategis lintas sektor sebagai bagian dari upaya memperkuat daya saing industri maritim nasional. Pertemuan ini menjadi langkah konkret dalam membangun keselarasan peran antara pelaku usaha pelayaran dan kepelabuhanan guna menciptakan layanan yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

HALAL BIHALAL APBMI SUMATERA SELATAN



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) menerima undangan untuk menghadiri kegiatan Halal Bihalal 1447 H yang diselenggarakan oleh Dewan Pengurus Wilayah Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) Sumatera Selatan. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada Sabtu, 4 April 2026 di Palembang sebagai bagian dari upaya memepererat silaturahmi antar anggota dan pemangku kepentingan di sektor kepelabuhanan.

Undangan resmi disampaikan oleh Ketua DPW APBMI Sumatera Selatan, Ricko Nosandry, bersama Sekretaris Syhnan. Kegiatan Halal Bihalal ini direncanakan berlangsung di Bukit Golf Resto & Resort Cafe, Palembang, dan dihadiri oleh anggota APBMI serta instansi terkait lainnya.

Melalui momentum Halal Bihalal ini, diharapkan hubungan antar pemangku kepentingan semakin solid dalam mendukung kelancaran kegiatan kepelabuhanan dan logistik nasional. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana memperkuat sinergi dan kolaborasi antar pelaku industri maritim di tingkat daerah maupun nasional.



PENDUKUNG ACARA SEMINAR NASIONAL KEPELABUHANAN DAN RAPAT KERJA NASIONAL 2026



Chandra Asri



Chandra Pelabuhan
Nusantara



PT. LANGLANG
LAJU
LAYANG



MUARA
LAJU LANCAR



PT. MUTIARA INDAH CONSTRUCTION



Mitra Samudera Kreasi



abupi_indonesia



www.abupi.or.id



+62 813-8823-4109

17

Pelayanan Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI)

1



Konsultasi dan Asistensi

Layanan konsultasi dan asistensi untuk membantu anggota dalam memenuhi standar operasional dan regulasi kepelabuhanan, seperti Perizinan, Pendampingan Konsesi, Penetapan/Penyesuaian Tarif.



Hotline : 0813-8823-4109

2



Peningkatan dan Pengembangan SDM

Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan, edukasi, serta fasilitasi sertifikasi BNSP.



3



Kerja Sama / Kemitraan

ABUPI mendorong kerja sama antara anggota dan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan BUMN, untuk pengembangan dan pengelolaan pelabuhan.

5



Kerja Sama / Port Fund

Dukungan pembiayaan & fasilitasi akses pendanaan bagi pengembangan usaha anggota.